

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sinkronis, yaitu dilakukan untuk melihat keadaan pembentukan kata Afiksasi dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD saat ini. Menurut Mahsun (2005: 83), Adapun linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif, sedangkan penelitian bahasa secara diakronis mengamati fenomena evolutifnya suatu bahasa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa. Peneliti berupaya menganalisis kesalahan pembentukan kata afiksasi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03. Menurut Tarigan (2021: 123) Analisis kesalahan berbahasa (AKB) adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdiri dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya. Artinya, AKB adalah proses yang digunakan oleh peneliti dan guru yang mencakup pengumpulan sampel Bahasa, mengidentifikasi kesalahan yang ada dalam sampel, mendeskripsikan kesalahan, mengklasifikasikan menurut hipotesisnya, dan menilai tingkat kesalahannya. Dari penelitian ini juga diharapkan mendapat hasil berupa bahan ajar yang dapat digunakan

untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama. Analisis kesalahan berbahasa memiliki 6 langkah yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi dan mengkasifikasikan kesalahan, mengurutkan kesalahan, menjelaskan kesalahan, memprakirakan atau memprediksi dan, mengoreksi kesalahan.

C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, pada bulan September 2023 – November 2023.

Tabel 2.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing												
2.	Seminar Proposal												
3.	Pengumpulan Data												
4.	Analisis Data												
5.	Pengolahan Data												
6.	Penyusunan Laporan												

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk pengambilan dan pengumpulan data berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03 yang beralamat di Jl. Jl.Papan No.19, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang berupa data kesalahan afiksasi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yang mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena memiliki alasan, yaitu bahwa segala sesuatunya belum mempunyai hasil yang pasti. Oleh karena itu, peneliti membuat pedoman berupa table penelitian untuk menganalisis kesalahan pembentukan afiksasi pada karangan narasi siswa.

Tabel 3. 1 Pedoman Analisis Kesalahan Berbahasa

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI						
No.	Nama	Data				Jumlah
		Prefiks	Sufiks	Infiks	Konfiks	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

F. Prosedur Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat diandalkan, peneliti harus merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari studi mereka. Prosedur

penelitian adalah proses yang harus diikuti oleh peneliti. Berikut adalah beberapa prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti:

1. Penentuan ide gagasan penelitian

Memilih topik penelitian yang menarik dan sesuai dengan bidang studi. Pada tahap ini penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing. Dengan mengacu kepada kurikulum kelas V Sekolah Dasar, peneliti menggunakan materi dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

2. Merumuskan pertanyaan penelitian

Mengidentifikasi pertanyaan yang akan diuji. Memastikan pertanyaan atau hipotesis terfokus dan dapat diuji secara empiris.

3. Metodologi Penelitian

Memilih desain penelitian yang sesuai, seperti eksperimen, survei, penelitian kualitatif, atau penelitian campuran serta menentukan populasi atau sampel yang akan diteliti.

4. Menentukan Teknik Pengumpulan Data

Konstruksi alat atau instrument untuk mengumpulkan data yaitu seperti wawancara, dokumen penelitian yaitu berupa hasil tugas membuat karangan narasi.

5. Pengolahan Data

Kodekan informasi yang telah dikumpulkan dan transkripsi data jika diperlukan. Mengolah data hasil lembar kerja peserta didik tentang karangan narasi.

6. Analisis Data

Menganalisis kesalahan berbahasa siswa pada pembentukan kata afiksasi, di mana menggunakan analisis data yaitu analisis kesalahan berbahasa. Dalam menganalisis hasil kerja siswa yang berupa karangan narasi yang kemungkinan banyak mengalami kesalahan dalam penggunaan kata afiksasi yang baik dan benar.

7. Presentasi Hasil
Peneliti mempresentasikan langsung, hasil penelitian harus disajikan dalam bentuk laporan penelitian atau *powerpoint* yang di presentasikan kepada dosen penguji seminar.
8. Menentukan Bahan Ajar
Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk membuat alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis karangan narasi yang sesuai dengan kaidah penulisan.
9. Daftar Pustaka dan Referensi
Memasukkan semua sumber atau referensi yang digunakan dalam penelitian dapat berupa buku, jurnal, artikel, atau sumber lainnya sesuai dengan apa yang lebih relevan dengan penelitian.
10. Penulisan Laporan Akhir
Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil observasi dan analisis dari data yang sudah peneliti peroleh.

G. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah kesalahan dalam pembentukan kata afiksasi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03. Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kesalahan berbahasa. Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data menurut Tarigan dan Tarigan (2011, hlm. 63-64) yang memaparkan langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa yaitu sebagai berikut:

- 1) mengumpulkan data
data yang dihasilkan dari karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03 yang sudah dianalisis kesalahannya.
- 2) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan
Setelah menganalisis, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan afiksasi pada data yang dihasilkan.
- 3) mengurutkan kesalahan
Selanjutnya mengurutkan kesalahan berdasarkan kesalahan pembentukan afiksasi
- 4) menjelaskan kesalahan
Setelah itu, peneliti menjelaskan kesalahan, penyebab kesalahan, serta perbaikan dari kesalahan tersebut.
- 5) memprakirakan atau memprediksi
Memprakirakan atau memprediksi daerah rawan kesalahan dalam kebahasaan afiksasi.
- 6) mengoreksi kesalahan
Langkah terakhir yaitu membetulkan serta meminimalisir terjadinya kesalahan, dengan cara menyiapkan bahan yang tepat untuk materi afiksasi di kelas V sekolah dasar